

Nama : Anggun Anjela

NPM : 2013053091

Kelas : 3C

Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. C

2. D.

3. B

4. C

5. B

6. D

7. D

8. B

9. A

10. A

11. C

12. B

13. C

14. A

15. B

16. B

17. A

18. C

19. A

20. C

21. A

22. D

23. C

24. B

25. D

26. C

27. A

28. D

29. A

30. D

31. B

32. C

33. A

34. C

35. C

36. D

37. A

38. B

39. B

40. C

Jawaban soal esay

1. Dalam Meningkatkan efesiensi kerja untuk hasil yang optimal dalam mewujudkan Sekolah Dasar yang efektif, seorang Pendidik dapat melakukan berbagai upaya, yaitu.
 - Mengikuti Penataran
 - Mengikuti kursus-kursus Pendidikan
 - Memperbanyak Membaca
 - Mengadakan Kunjungan ke Sekolah lain (Studi Komperatif)
 - Mengadakan hubungan dengan Wali Siswa

2. Lembaga Pendidikan dalam memenuhi Sarana dan Prasarana yaitu dengan Pengadaan sarana dan prasarana. Ini merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen Pendidikan Sekolah. fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan Sekolah sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan Jenis dan spesifikasi, Jumlah, Waktu maupun tempat dengan harga dan Sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.
Beberapa cara dalam Pengadaan sarana dan prasarana sekolah, yaitu; Pembelian, Pembuatan sendiri, Peminjaman, hibah / bantuan, Penyewaan, Penukaran, daur ulang dan perbaikan.

3. yaitu dengan cara disentralisasi, keputusan-keputusan yang di desentralisasikan adalah yang secara langsung berpengaruh pada siswa.

4. yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan Prasarana di Sekolah adalah Seluruh Warga Sekolah terutama Peserta didik, dimana Peserta didik yang setiap harinya menggunakan fasilitas Sekolah, dalam mengatasi kerusakan tersebut yang harus dilakukan adalah Peserta didik harus mengganti barang yang rusak sebagai konsekuensi dan tanggung jawab.
5. Pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan adanya transformasi Pelimpahan wewenang kepada daerah untuk mengurus kepentingan Masyarakat berdasarkan aspirasi Masyarakat, berdasarkan Indeks Mutu Baik Sekolah di Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jenjang Pendidikan SMT memiliki Indeks Mutu paling rendah dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya.